

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. DESA HARGOREJO

Desa Hargorejo terletak di wilayah Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah desa ini mencapai 1.543 ha yang terdiri dari 16 dusun dan terbagi menjadi 37 RW dan 126 RT dengan jumlah penduduk di 2017 adalah 11.568 jiwa. Desa Hargorejo berdasarkan data yang ada di BPS termasuk dalam desa yang memiliki tingkat kemiskinan di atas 30%. Dari hasil DDRT dan SRT diperoleh KK miskin di Desa Hargorejo sebesar 34,43%. Mata pencaharian terbesar penduduk Hargorejo adalah bertani, mencapai 67% dari total penduduk. Sebagian besar wilayah Desa Hargorejo merupakan zona pegunungan yang disebut Bukit Menoreh.

Desa Hargorejo pada mulanya (sebelum tahun 1949) adalah 4 (empat) Kalurahan yaitu Kalurahan Kokap lama dengan Lurah pertamanya adalah Rono Pawiro, Kalurahan Selo dengan Lurah bernama Wirotaruno, Kalurahan Kriyan lama dipimpin oleh Lurah bernama Sastromiharjo dan Kalurahan Penggung lama dengan Lurah pertama bernama Jaelani. Seiring pernyataan dari Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Sri Paku Alam VIII yang menyatakan daerah beliau adalah kerajaan yang masuk wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (tanggal 5 September 1945), sehingga Kalurahan yang merupakan wilayah terkecil dari Kerajaan

Ngayogyakarta dan Paku Alaman serta situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk berdiri sendiri - sendiri karena berbagai hal maka keempat Kalurahan yang ada menggabungkan diri dengan diberi nama Kalurahan Hargorejo dengan Lurah yang pertama kalinya Mangku Pranoto yang sebelumnya menjabat sebagai Carik pada saat pemerintahan Lurah Mangundiharjo.

Lurah atau Kepala Desa (sesuai sebutan yang berlaku dengan Peraturan Perundangan yang berlaku) yang pernah memerintah sejak penggabungan 4 kalurahan lama adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Periode Jabatan Lurah Desa

| Periode Jabatan | Nama Lurah / Kepala Desa |
|-----------------|-------------------------------|
| 1949 - 1967 | Mangku Pranoto |
| 1971 - 1972 | Ruslan |
| 1972 - 1991 | Sutarjo |
| 1990 - 1999 | Suprayitno |
| 1999 - 2000 | Sutarjo (Pejabat Sementara) |
| 2000 - 2013 | Bhekti Murdayanto, SE |
| 2013 - 2014 | Koesdiono (Pejabat Sementara) |
| 2014 - Sekarang | Adi Purnomo |

Sumber : Dokumen Balai Desa Hargorejo

VISI DAN MISI

1) VISI

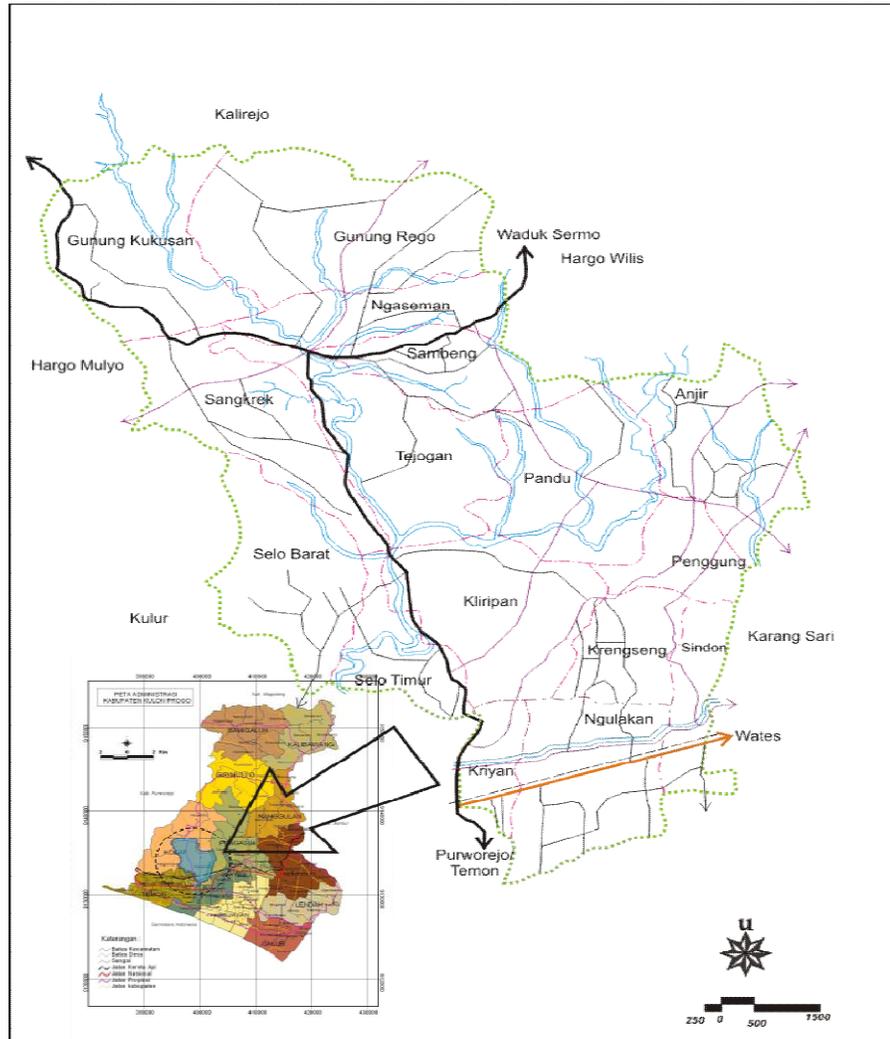
Pembangunan Desa Hargorejo yang Berdasarkan Iman dan Taqwa kepada Tuhan YME dan Budi Pekerti Luhur Sehingga Terwujud Semangat Gotong Royong Demi Tercapainya Masyarakat yang Adil, Makmur, Tenteram, Mandiri dan Sejahtera.

2) MISI

1. Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas tinggi melalui peningkatan pendidikan, ketrampilan, kesehatan dan keagamaan.
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah desa yang berorientasi pada pelayanan publik.
3. Meningkatkan pelayanan infrastruktur desa.
4. Mewujudkan kemandirian ekonomi desa yang berbasis pada pertanian dalam arti luas yang berdaya saing dan bertumpu pada pemberdayaan masyarakat
5. Meningkatkan pendapatan asli desa dengan menggali potensi desa
6. Menumbuhkembangkan dan melestarikan seni dan budaya lokal

Gambar 2.1

Peta Desa Hargorejo dalam Kecamatan Kokap



Sumber : Dokumen Balai Desa Hargorejo

B. Dinas Kooperasi dan UMKM kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo, Dinas Koperasi dan

UMKM Kabupaten Kulon Progo merupakan unsur pelaksana Penyelenggara Pemerintah Daerah, maka struktur organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2008 tentang Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo merupakan unsur pelaksana tugas Pemerintah Daerah dan Tugas Pembantuan di bidang Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan
2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang Kelembagaan KUMKM.
3. Menyelenggarakan kegiatan di bidang Pemberdayaan KUMKM
4. Menyelenggarakan kegiatan di bidang Permodalan KUMKM.

Visi dan Misi

Visi

”Terwujudnya Koperasi dan UMKM Yang Tangguh dan Berdaya Saing menuju Kemandirian, Keadilan serta Kesejahteraan Masyarakat”

Rumusan Visi mengandung makna sebagai berikut :

Terwujudnya adalah adanya hasil kinerja baik dari segi perekonomian masyarakat yang dapat diukur secara nyata dan konkrit yang menunjukkan

peningkatan atau perbaikan dari tahun ke tahun berdasarkan target indikator kinerja yang direncanakan.

Misi

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik sektor ketenagakerjaan, industri, koperasi, usaha kecil dan menengah.
2. Meningkatkan kompetensi SDM bidang pelayanan publik.
3. Membangun sistem pelayanan publik secara online.
4. Menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap aparatur penyelenggara pelayanan.

Motto

Kami Siap Melayani dengan CERDAS (Cepat, Efektif dan efisien, Ramah, Dedikatif, Akuntabel, Santun).

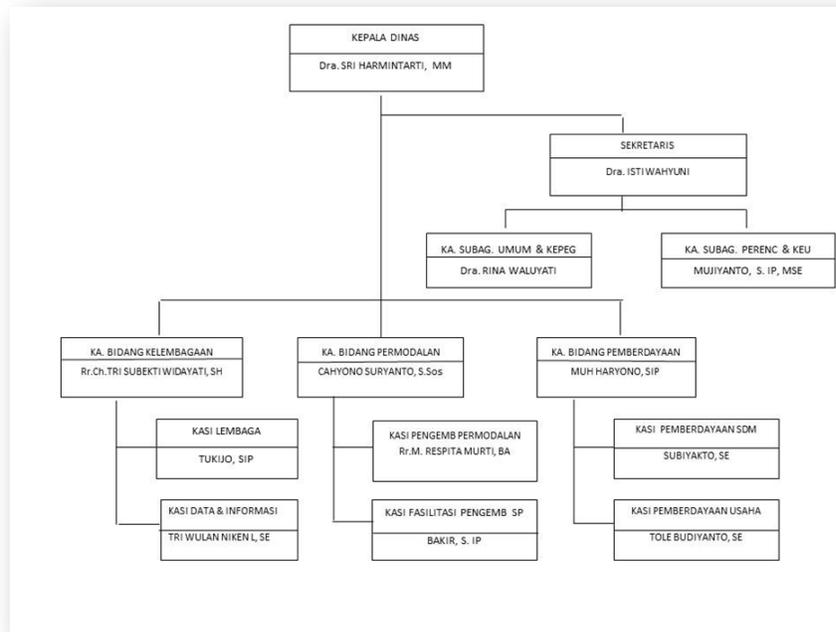
Struktur Organisasi

Berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo merupakan unsur pelaksana Penyelenggara Pemerintah Daerah, maka struktur organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

1. Kepala Dinas : Dra. Sri Hamintarti , MM
2. Sekretaris : Dra. Istwahyuni
3. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian : Dra. Waluyati

4. Kepala Sub bagian Perencanaan dan Keuangan : Mujiyanto S.IP, MSe
5. Kepala Bidang Kelembagaan : Rr. Ch. Tri Subekti Widyati, SH
6. Kepala Bidang Permodalan : Cahyono Suryanto S.Sos
7. Kepala Bidang Pemberdayaan : Muh Haryono S. IP
8. Kepala Seksi lembaga : Tukuo S.IP
9. Kepala Seksi Pengembangan Permodalan : Rr. M. Respata Murti ,BA
10. Kepala Seksi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia : Subiyakto , SE
11. Kepala Seksi Data dan Informasi : Tri Wulan Niken
12. Kepala Seksi Fasilitasi Pengembangan : Bakri S.IP
13. Kepala Seksi Pemberdayaan Usaha : Tole Budiyanto ,SE

Gambar 2.7 Struktur Organisasi



Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo

B. BUMDes Desa Hargorejo

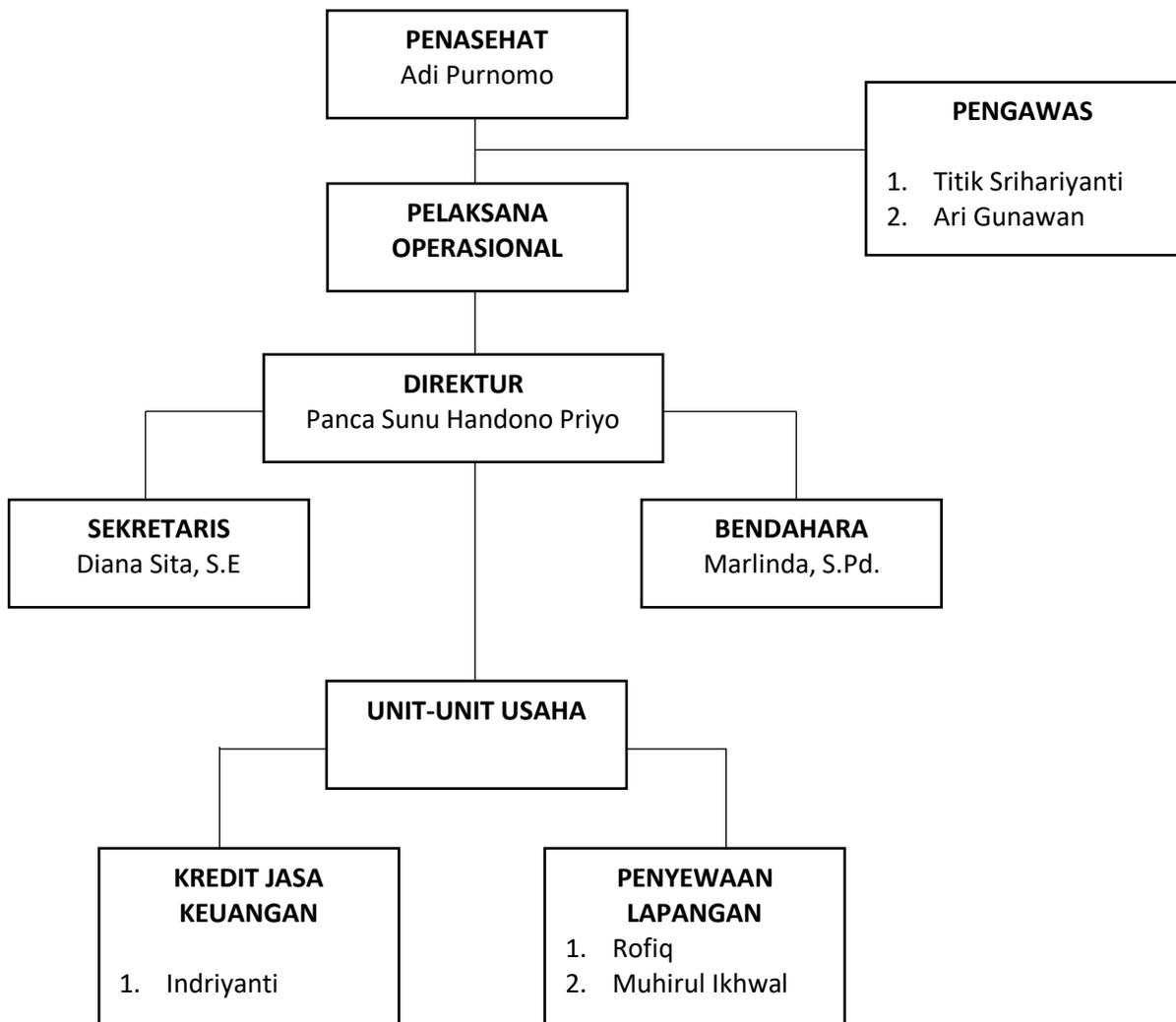
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hargorejo didirikan pada tahun 2016 berdasarkan hasil musyawarah desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa Hargorejo dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

BUMDes didirikan dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004 jo. UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa serta PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa. Dalam UU No. 32 tahun 2004 juncto UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa, “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.

Pendirian BUMDes juga dilandasi oleh UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa di dalam Pasal 87 ayat (1) yang berbunyi, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes,” dan ayat (2) yang berbunyi, “BUMDesa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan,”

dan ayat (3) yang berbunyi, “BUMDesa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Gambar 2.8
Struktur Badan Usaha Milik Desa Hargorejo



Sumber : Dokumen BUMDes Hargorejo

C. UD. Sumber Rejeki

UD. Sumber rejeki merupakan salah satu Perusahaan penghasil gula semut yang sudah berdiri sejak 1997 di Desa Hargorejo. UD.Sumber rejeki merupakan perusahaan pengelola dan pemasaran gula semut yang didirikan oleh bapak Sugiyono di desa Hargorejo. UD. Sumber Rejeki menaungi para penderes nira kelapa yang memproduksi gula jawa untuk kemudian diolah menjadi Gula Semut. Yang memiliki nomor akte pendirian yaitu 503/208/BH/21/2009 (<http://www.gulasemutjogja.com>, diakses 15 July 2018).

Industri yang dikelola oleh bapak Sugiyo ini mengolah komoditas kelapa dan empon-empon (rim pang) menjadi produk gula semut (gula nira kelapa kristal), Virgin Coconut Oil (VCO), serta sirup empon-empon. Selain itu, Sumber Rejeki juga memiliki produk madu alami. Gula semut yang diproduksi memiliki banyak varian, yaitu, Gula semut natural (tanpa tambahan bahan lain), Gula semut empon-empon, misalnya: GS kunir putih, GS temu lawak, GS temu kunci, GS lengkuas, GS kencur, GS jahe, GS kunir, Gula semut vanilla dan gula semut kayu manis. Produksi gula semut Sumber Rejeki mencapai 1 ton per bulan. Saat ini telah dipasarkan di berbagai daerah di Jawa dan Bali. Produk dan Pelayan UD. Sumber Rejeki terdiri dari :

- a) Gula Semut natural
- b) Biofarmaka
- c) VCO (Virgin Coconut Oil)
- d) Alat Produksi